

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pretty Poison ini merupakan objek wisata yang belum begitu lama ada, karena pengelolaan dan pelestarian destinasi minat khusus yang ada, menjadikan salah satu tempat yang paling banyak dikunjungi setiap harinya, begitu pula saat weekend. Dengan adanya sosial media yang maju saat ini, menjadi sangat mudah *Pretty Poison* di kenal seluruh dunia. Dengan begitu dunia akan tahu bahwa di Cangu, Bali ada destinasi minat khusus yang menyediakan *skatepark* dengan *bowl* yang sangat *extreme* seperti di *Pretty Poison*.

Pretty Poison ini berada di Subak Cangu, Kabupaten Badung, Bali menjadikannya sebagai daya tarik wisata paling ramai di Kabupaten Badung ini karena indah pemandangan di kawasan Cangu, begitu pula udaranya yang sejuk membuat wisatawan ingin berlama – lama menikmatinya. Pengunjung kebanyakan berasal dari kalangan anak muda yang ingin mengetahui lebih jauh bagaimana permainan *skateboarding*. Pengelolaan fasilitas pun juga sangat baik, jarang terjadi complain oleh wisatawan ketika mengunjungi *Pretty Poison*.

SDM yang sudah sangat baik, membuat kawasan *Pretty Poison* terlihat sangat bersih, indah dan sangat terawat. Pengunjung selalu menikmati kunjungannya SDM yang baik, akan menghasilkan kinerja yang baik bagi pelaku pariwisata dan penikmat pariwisata.

B. SARAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, memberikan beberapa saran yang mungkin akan memberikan manfaat, diantaranya adalah;

1. Hendaknya pemilik bekerjasama dengan pemerintah dalam pengelolaannya, agar lebih jelas soal pendanaan dan dapat membangun *Pretty Poison* menjadi skatepark terkenal di seluruh dunia.
2. Menambahkan beberapa arena *skatepark* yang semua kalangan dan usia bisa belajar *Skateboarding* dari dasar terlebih dahulu.
3. Menambahkan wawasan akan arti penting sadar akan daya tarik wisata minat khusus baik bagi wisatawan maupun pengelola, dan masyarakat.